

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara terus menerus yang bertujuan untuk mengubah jati diri seorang siswa untuk lebih maju dan berkembang dalam ilmu pengetahuan (Panoyo et al., 2019). Keselamatan jalan raya merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari konsep transportasi yang aman, nyaman, cepat, bersih (mengurangi polusi/pencemaran) dan dapat diakses oleh semua orang dan kalangan, baik oleh para penyandang cacat, anak – anak, ibu maupun para lanjut usia (Idwan & Natsril, 2021).

Pada kawasan sekolah tidak akan lepas oleh kegiatan transportasi yang berupa perjalanan menggunakan kendaraan sendiri maupun antar jemput siswa pada saat keberangkatan dan kepulangan siswa tersebut, apabila rekayasa lalu lintas tidak dikelola dengan baik maka akan menyebabkan kemacetan di ruas jalan yang menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pengguna jalan dan masyarakat di sekitar sekolah serta meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan (Guntur & Octaviani, 2022).

(Peraturan Menteri 16 Tahun 2016) tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah menyebutkan bahwa RASS merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan serta angkutan sungai dan danau dari lokasi permukiman menuju sekolah yang meliputi Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, dan/atau sekolah yang sederajat. Penentuan area Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) terdapat jumlah minimal sekolah dalam satu kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dengan total pelajar dalam 1 sekolah minimal adalah 300 pelajar (Hartono et al., 2020).

Pada kawasan sekolah terjadi banyak kegiatan transportasi yang berupa perjalanan antar jemput siswa pada saat keberangkatan maupun kepulangan siswa, apabila tidak dikelola dengan benar akan menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan di ruas jalan dan akan meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan. Pada Kecamatan Nguling Kelurahan Sumberanyar tepatnya memiliki beberapa area, misalnya area berjualan dan jasa, area industri pabrik dan kawasan pendidikan. Adapun kawasan pendidikan pada sekolah yang berada di area tersebut yaitu SDN Sumberanyar 2 Nguling, SMPN 2 Nguling dan SMAN 1 Grati.

Wilayah studi yang akan menjadi objek penelitian atau yang akan di kaji kali ini berada di wilayah kecamatan Nguling kelurahan Sumberanyar pada ruas Jalan Bts. Pasuruan - Probolinggo. Berdasarkan hasil analisis Tim PKL Kabupaten Pasuruan menyebutkan pada ruas Jalan Bts. Pasuruan - Probolinggo menurut status jalannya adalah Nasional sedangkan berdasarkan fungsi jalannya adalah Arteri primer yang memiliki 2 arus kendaraan yang cukup ramai dengan V/C Rationya yaitu 0,60. Dan jalan ini mempunyai kecepatan 60 km/jam.

Selama jam masuk dan pulang sekolah, volume yang cukup tinggi menyebabkan kemacetan. Pengantar dan penjemput siswa di Kawasan Ruas Jalan Pasuruan-Probolinggo yang sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi dan memarkir mobil mereka di badan jalan. Kurang optimalnya fasilitas pejalan kaki seperti trotoar dan tidak adanya fasilitas pesepeda pada ruas Jalan Bts. Pasuruan – Probolinggo, selain itu juga kurang paham nya masyarakat khusus nya para siswa akan kesadaran berlalu lintas sehingga mengurangi tingkat keselamatan bagi para pelajar mengingat pada jalan ini juga merupakan daerah rawan kecelakaan tertinggi nomor 2 di Kabupaten Pasuruan dengan total kecelakaan 31 sepanjang tahun 2022 menurut data Satlantas Kabupaten Pasuruan yang telah dianalisis oleh bidang keselamatan tim PKL Kabupaten Pasuruan.

Oleh sebab itu pengkajian Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan tersebut dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dalam meminimalisir potensi kecelakaan pada Kawasan tersebut dan menyediakan kebutuhan

terhadap pelajar dalam melakukan perjalanan dari rumah ke sekolah ataupun sebaliknya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **"Rencana Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah Dengan Sosialisasi Yang Efektif Berbasis Digitalisasi Di Ruas Jalan Pasuruan – Probolinggo"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat kawasan pendidikan yang terdiri 3 sekolah dengan jumlah 2.142 siswa di seluruh sekolah yang dikaji pada ruas Jalan Bts. Pasuruan - Probolinggo dimana kegiatan pelajar dalam melakukan perjalanan belum memadai dalam hal kebutuhan fasilitas penunjang keselamatannya pada tiap jenis perjalanan pelajar tersebut.
2. Pada Ruas Jalan Bts. Pasuruan - Probolinggo terdapat 31 kecelakaan ditahun 2022 yang mana melibatkan sebanyak 15 pelajar menurut data Satlantas Kabupaten Pasuruan dan ruas ini termasuk dalam Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Kabupaten Pasuruan menurut data analisis Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023.
3. Tata guna lahan yang terdapat di sekitar kawasan sekolah berupa kawasan komersial dan dekat dengan perindustrian dan perkantoran yang menjadi banyaknya pusat tarikan sehingga kegiatan yang terjadi di sekitar kawasan sekolah membuat lalu lintas menjadi padat pada saat jam pergi dan pulang sekolah.
4. Minimnya pemahaman tentang kesadaran berlalu lintas khususnya dikalangan pelajar yang ada di Kabupaten Pasuruan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah utama adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi karakteristik perjalanan siswa dari dan menuju sekolah dengan penerapan Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan Pendidikan di Ruas Jalan Pasuruan - Probolinggo Kabupaten Pasuruan?

2. Bagaimana menentukan rute dan desain fasilitas RASS Kawasan Pendidikan Ruas Jalan Pasuruan - Probolinggo Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana memberikan pemahaman para pengguna jalan khususnya siswa tentang berlalu lintas yang baik dengan program RASS agar sosialisasi informasi dan program berjalan dengan efektif?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

##### 1. Maksud

Maksud dari penelitian ini bertujuan untuk menciptakan kawasan pendidikan yang berkonsep berkeselamatan yang memungkinkan siswa mengakses pengantar dan penjemput serta fasilitas untuk pejalan kaki dan bersepeda yang memungkinkan siswa bersosialisasi sebanyak mungkin.

##### 2. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengidentifikasi setiap rute perjalanan tiap moda menuju sekolah yang aman, nyaman dan berkeselamatan;
- b. Menentukan desain fasilitas RASS yang akan diterapkan
- c. Merekomendasikan skema kawasan pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) diiringi sosialisasi dengan metode digitalisasi sesuai dengan karakteristik wilayah pada kawasan pendidikan di Ruas Jalan Pasuruan – Probolinggo agar memaksimalkan pemahaman para pengguna.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam analisis masalah ini akan dibatasi pada hal-hal berikut karena perlu untuk membatasi masalah agar penelitian dapat menemukan jalan yang jelas dan mencapai tujuan penelitian.:

1. Ruang lingkup wilayah penelitian mencakup tiga (3) sekolah, yaitu : SDN Sumberanyar 2 Nguling, SMPN 2 Nguling, dan SMAN 1 Grati yang mana terletak dalam satu kawasan pendidikan.
2. Melakukan identifikasi rute menuju sekolah di bagi menjadi 4 rute yaitu rute pejalan kaki, rute pesepeda, dan rute angkutan umum, serta penentuan titik antar jemput siswa.

3. Dalam analisis kebutuhan perjalanan ke sekolah peneliti membatasi
  - a. Untuk pejalan kaki: Trotoar, Zona Aman Selamat Sekolah (ZoSS), rambu, dan marka tersedia dalam radius 1 km dari kawasan kajian (sesuai dengan pedoman PM no.16 Tahun 2016).
  - b. Untuk pesepeda: jalur/lajur sepeda pada kawasan pendidikan
  - c. Untuk angkutan umum berupa trayek angkutan dan halte.
  - d. Untuk antar/jemput: *drop zone/pick up* point pada masing-masing sekolah.
  - e. Untuk kawasan pendidikan: menggambarkan rancangan fasilitas yang berkeselamatan.
  - f. Untuk memaksimalkan pemahaman pengguna tentang RASS maka penyuluhan/sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung dan dapat melalui platform digital
4. Usulan yang akan dilakukan oleh peneliti pada kawasan pendidikan di Ruas Jalan Pasuruan – Probolinggo berupa desain:
  - a. Pejalan kaki
  - b. Jalur sepeda
  - c. Angkutan Umum
  - d. Zona Selamat Sekolah (ZoSS);
  - e. Kelengkapan jalan meliputi rambu & marka.
  - f. *Drop Zone/Pick Up Point*.
  - g. Metode sosialisasi berbasis digital